

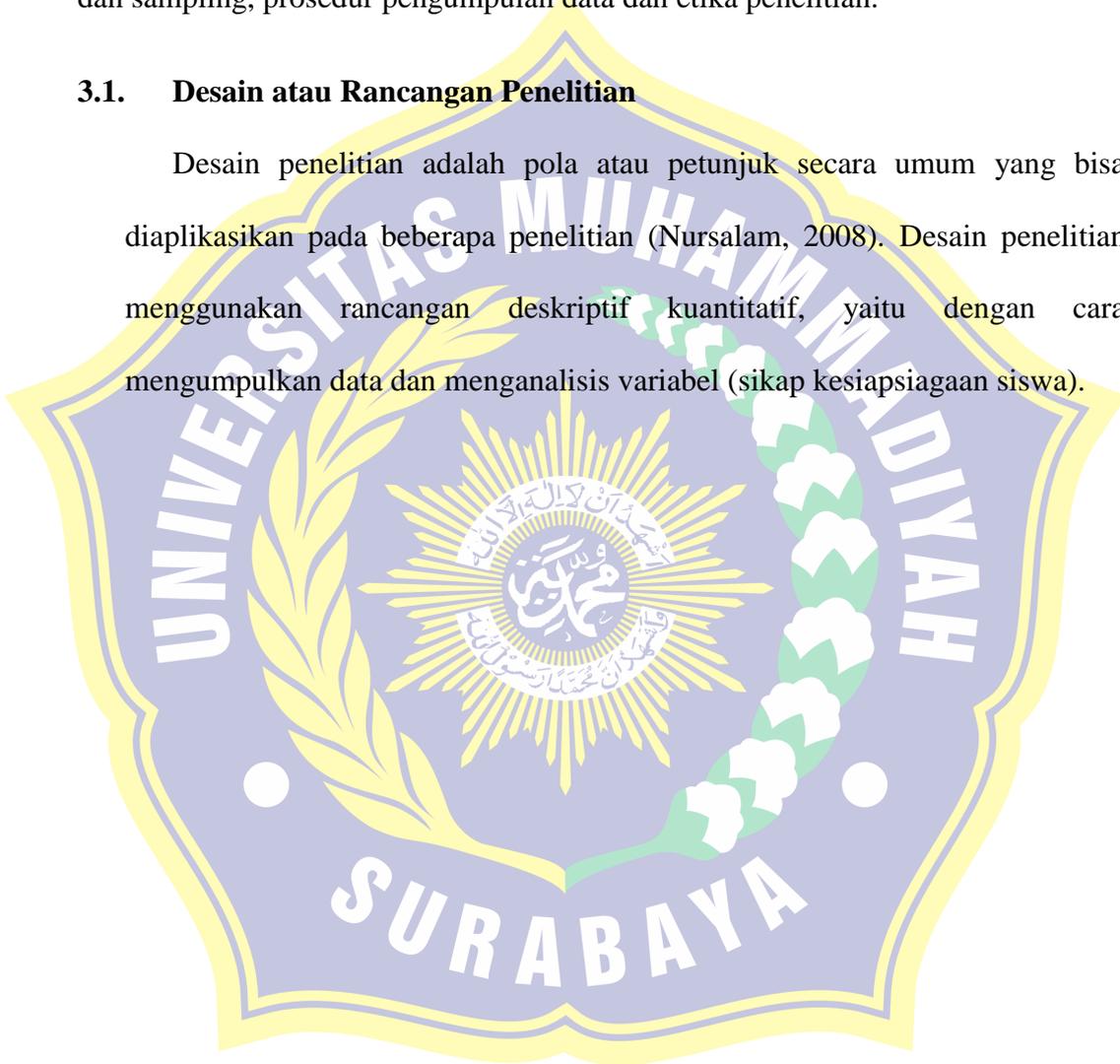
## BAB III

### METODE PENELITIAN

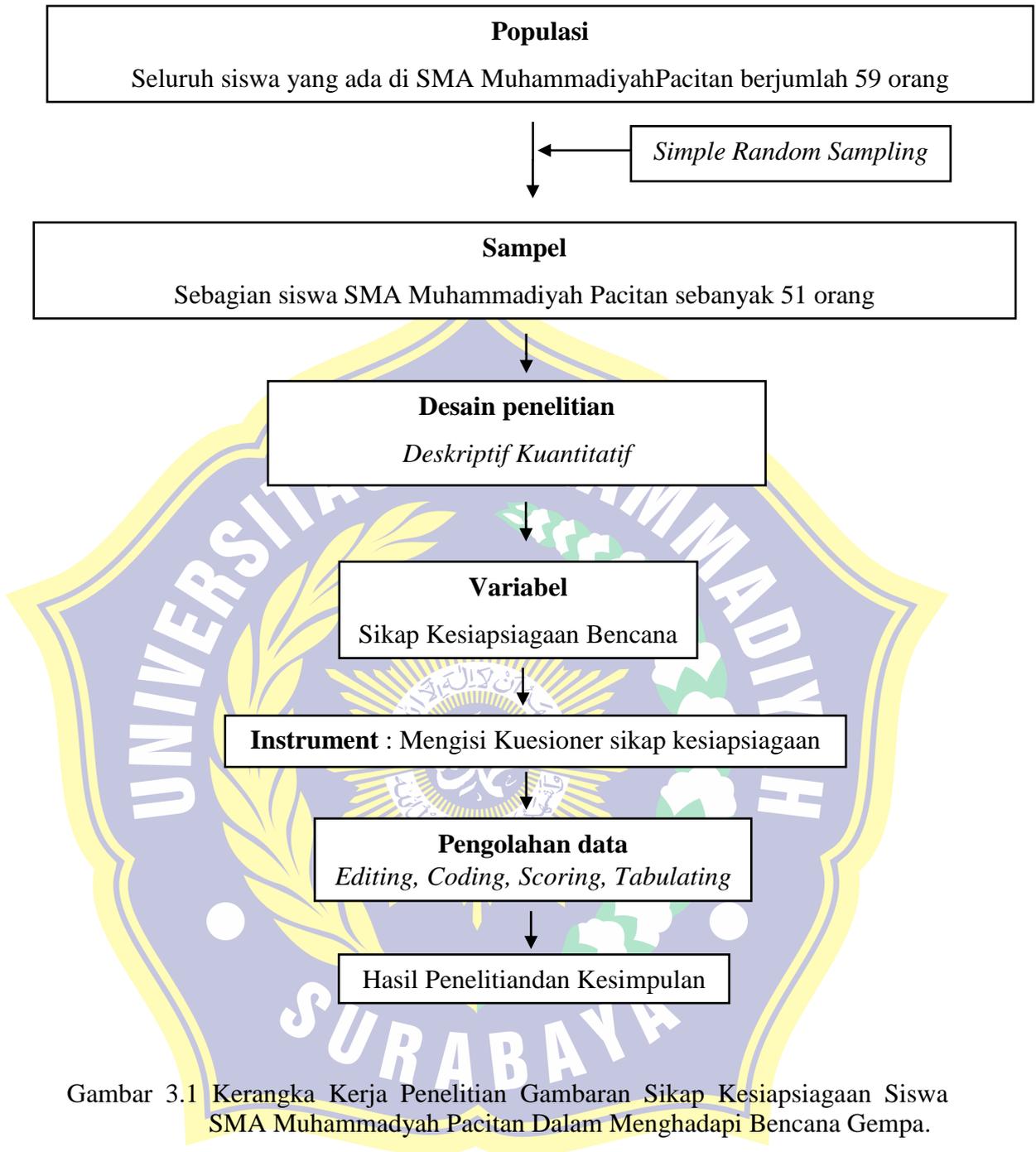
Pada bab ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian, kerangka kerja, desain sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, populasi, sampel dan sampling, prosedur pengumpulan data dan etika penelitian.

#### 3.1. Desain atau Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah pola atau petunjuk secara umum yang bisa diaplikasikan pada beberapa penelitian (Nursalam, 2008). Desain penelitian menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis variabel (sikap kesiapsiagaan siswa).



### 3.2. Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Sikap Kesiapsiagaan Siswa SMA Muhammadiyah Pacitan Dalam Menghadapi Bencana Gempa.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan orang, individu atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristik yang dimiliki seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berusia 16,17,18 yang ada di SMA Muhammadiyah Pacitan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 59 orang.

#### **3.3.2 Sampling**

Sampling adalah proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Penelitian ini menggunakan *probability sampling* jenis *simple random sampling* suatu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi dengan memberi kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Untuk mencapai sampling ini setiap elemen diseleksi sebanyak 59 orang diambil secara acak, setelah semuanya terkumpul kemudian diacak sehingga ketemu sebanyak 51 orang.

#### **3.3.3 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah Pacitan yang tidak mengikuti pelatihan PPGD dan siswa SMA Muhammadiyah Pacitan yang bersedia menjadi responden penelitian.

### 3.3.4 Besar Sampel

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{59 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (59 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{59 \cdot 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025 \cdot 58 + 3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{56,6636}{0,145 + 0,9604}$$

$$n = \frac{56,6636}{1,1054}$$

$$n = 51,26$$

$$n = 51 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

P = Estimator proporsi populasi

Q = 1-p

Z<sup>2</sup> = Harga kurva normal yang tergantung pada alpha

N = Jumlah unit populasi

### 3.4. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua yakni kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2014).

#### 3.4.1 Definisi Operasional

Mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel 3.2 Definisi operasional gambaran sikap kesiapsiagaan siswa SMA Muhammadiyah Pacitan dalam menghadapi bencana gempa.

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala	Skoring
Sikap Kesiapsiagaan Bencana Gempa	Reaksi kesiapsiagaan yang muncul dari seseorang terhadap kejadian bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersikap waspada</li> <li>- Siswa bersikap melindungi kepala saat terjadi gempa</li> <li>- Siswa mau berlari ke lapangan saat terjadi gempa</li> <li>- Siswa mau mengajak teman untuk berlindung ditempat yang aman</li> <li>- Siswa mau membawa kotak P3K untuk menolong teman yang terluka</li> </ul>	Lembar kuesioner kesiapsiagaan bencana	Nominal	<p>Skoring dilakukan dengan cara, seluruh jawaban pada setiap pertanyaan diberikan bobot</p> <p>4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS</p> <p>Sikap Positif Nilai <math>T &gt; T</math> mean.</p> <p>Sikap Negatif = <math>T &lt; T</math> mean</p> <p>Sangat tidak setuju (STS)=1 Tidak setuju (TS)=2 Setuju (S)=3 Sangat setuju (SS)=4</p>

### **3.5. Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.5.1 Instrument Penelitian**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner. Instrumen ini digunakan untuk mengukur sikap yang berjumlah 10 pernyataan mengadopsi penelitian dari tesis Hamdan 2016 di wilayah Banda Aceh dengan judul Efektivitas Penerapan Simulasi Bencana Gempa bumi Terhadap Kesiapsiagaan Komunitas SMP Islam YPUI Banda Aceh yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

Lembar kuesioner sikap kesiapsiagaan yang terdiri dari 10 nomer berupa pernyataan dengan pilihan jawaban berupa :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### **3.5.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat

Lokasi penelitian ini berada di SMA Muhammadiyah Pacitan.

2. Waktu

Lama penelitian selama 2 hari pada tanggal 5 dan 6 Mei 2018.

#### **3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah Pacitan, kemudian peneliti menemui siswa untuk menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan baik itu prosedur, lama penelitian, hal yang diteliti, setelah siswa mendapat penjelasan dan menyetujui dirinya

terlibat sebagai responden, maka siswa diminta untuk mendatangi surat persetujuan sebagai responden.

Setelah menentukan besar sampel yaitu responden pada tanggal 5 Mei 2018, terlebih dahulu responden akan dijelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan responden dalam mengisi kuesioner. Setelah dilakukan pengisian kuisisioner pada responden, dilakukan pengumpulan data yang mau diskoring, dan kemudian ditabulasi.

#### 3.5.4 Analisa Data

Analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan menjadi formasi (Hidayat, 2010). Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah diantaranya :

1. Editing

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian diambil kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Coding adalah pengklarifikasian jawaban dari responden menurut kriteria tertentu dengan pemberian kode atau score jawaban, sehingga mempermudah tabulasi dan analisa. *Coding* digunakan untuk memudahkan pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada

pada lembar kuesioner diberi kode berdasarkan karakter masing-masing yaitu :

- a. Kode angka 1 untuk sikap positif
- b. Kode untuk 0 untuk sikap negatif

### 3. Scoring

Setelah pemberian coding selanjutnya adalah pemberian skor, penilaian sikap yang digunakan adalah skala Likert dengan pilihan jawaban berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Diberikan skor dan penilaian: jawaban sangat setuju = 4, jawaban setuju = 3, jawaban tidak setuju = 2, dan jawaban tidak setuju = 1. Selanjutnya skor yang di dapat responden diolah sebagai berikut :

Positif =  $T > T \text{ mean}$        $T = \text{Total}$

Negatif =  $T < T \text{ mean}$        $T \text{ mean} = \text{rata-rata jumlah total}$

### 4. Tabulating

Dalam *tabulating* ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Hidayat, 2010). Data-data yang didapat mulai dari observasi awal sampai dengan observasi akhir dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel untuk mempermudah pembaca untuk membaca data penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan dibagi dalam beberapa kolom, yakni kolom daftar responden dan data demografi.

### 3.6. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah Pacitan. Penelitian ini dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

#### 1. *Informed consent*

Lembar *informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian di laksanakan dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang terjadi selama pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, jia responden menolak maka peneliti harus menghargai hak tersebut.

#### 2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan klien, peneliti tidak mencantumkan identitas klien pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode (inisial) pada masing – masing lembar tersebut.

#### 3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4. *Beneficence dan non-maleficence*

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat penelitian. Proses penelitian dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau

meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Dalam penelitian ini pendekatan yang diberikan dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana.

#### **5. Justice**

Penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan, oleh karena itu peneliti tidak membedakan responden satu dengan lain.

#### **6. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sumber data yang di dapatkan masih mendapat tingkat kepercayaan yang rendah.



